

## Pengembangan Materi Ajar Teks Persuasi Berbasis Lingkungan untuk Kelas VIII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013

### Pengembangan Materi Ajar Teks Persuasi Berbasis Lingkungan untuk Kelas VIII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013

**Kiki Wardani Pangesti Putri**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

*E-mail:* wardanik36@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dra. Trinil Dwi Turistiani, M.Pd.

#### Abstrak

Penelitian berjudul "Pengembangan Materi Ajar Teks Persuasi Berbasis Lingkungan untuk Kelas VIII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013" ini dilatarbelakangi oleh hasil analisis siswa di SMP Negeri 1 Gondang, Nganjuk. Berdasarkan hal tersebut, ditemukan data bahwa kurikulum 2013 telah diterapkan di kelas VIII. Siswa membutuhkan buku tambahan untuk mempelajari materi-materi yang ada dalam buku teks, terutama teks persuasi. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan untuk kelas VIII SMP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) pengembangan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan untuk kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013, (2) kualitas materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan untuk kelas VIII SMP berdasarkan kurikulum 2013 yang dinilai dari tiga aspek yang meliputi kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4D Thiagarajan yang diadaptasi menjadi 4P (Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran). Penelitian ini menghasilkan sebuah produk materi ajar yang berjudul "Melestarikan Lingkungan dengan Teks Persuasi". Hasil penelitian ini meliputi 1) pengembangan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan sesuai dengan model pengembangan 4D Thiagarajan. Setiap kegiatan dalam model pengembangan tersebut telah dilaksanakan dengan baik, 2) kualitas materi ajar teks persuasi dinilai dari tiga aspek, yakni kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Materi Ajar, Lingkungan

#### Abstract

The research entitled "Development of Environment-Based Persuasion Textual Material for Class VIII SMP Based on Curriculum 2013" is motivated by the results of student analysis at SMP Negeri 1 Gondang, Nganjuk. Based on this, it was found that the 2013 curriculum has been implemented in class VIII. Students need additional books to study the material contained in textbooks, especially persuasion texts. Therefore, the researchers took the initiative to develop environment-based persuasion teaching materials for grade VIII SMP. The purpose of this research is to describe: (1) development of environment-based persuasion teaching materials for class VIII based on curriculum 2013, (2) quality of environmentally-based persuasion teaching material for class VIII SMP based on curriculum 2013 assessed from three aspects covering validity, effectiveness, and practicality. The development model used is the Thiagarajan 4D development model adapted to 4P (Defining, Designing, Development, and Spreading). This study produced a teaching material product entitled "Preserving the Environment with Persuasion Text". The results of this study include 1) development of environment-based persuasion teaching materials in accordance with 4i Thiagarajan development model. Each activity in the development model has been well implemented, 2) the quality of teaching material of persuasion text is assessed from three aspects, namely validity, effectiveness, and practicality.

**Keywords:** Development, Teaching Materials, Environment

#### PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru dalam dunia pendidikan yang juga menghadirkan kompetensi-kompetensi baru. Salah satunya adalah teks persuasi. Persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau pada

waktu yang akan datang (Keraf, 1985:118). Persuasi bukan ancaman namun ajakan. Persuasi merupakan ajakan untuk melakukan sesuatu dengan cara meyakinkan orang lain.

Materi yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) kurikulum 2013 adalah Teks Berita, Iklan, Eksposisi, Puisi, Eksplanasi, Ulasan, Persuasi, Drama, dan Literasi. Teks persuasi merupakan salah satu teks yang terdapat

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai suatu hal yang baru, tentu belum banyak sumber yang dapat dimanfaatkan baik oleh guru ataupun siswa. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menentukan bahan ajar atau materi pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi.

Menurut Susanto (2015:44), bahan pelajaran adalah bahan yang secara khusus dipilih, disusun dan dikembangkan oleh guru untuk melengkapi RPP. Maka dari itu, tugas guru adalah menjabarkan materi pokok tersebut agar menjadi bahan ajar yang lengkap sehingga dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Materi pembelajaran yang dikemas dengan baik merupakan sumber belajar yang menarik sehingga menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks persuasi merupakan pengetahuan yang harus dipelajari oleh siswa. Berdasarkan hasil prapenelitian, siswa menyatakan bahwa kurang dapat memahami materi teks persuasi. Siswa juga menyampaikan bahwa di sekolah hanya menggunakan buku teks kurikulum 2013 dan kurang tertarik terhadap buku yang diterbitkan pemerintah.

Fenomena tersebut memberikan dorongan untuk mengembangkan materi ajar dalam membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran materi teks persuasi di kelas VIII SMP. Siswa membutuhkan sumber belajar yang lebih menarik selain buku teks kurikulum 2013 yang telah dibuat oleh pemerintah dalam memahami teks persuasi. Sumber belajar yang dapat membantu tersebut adalah materi ajar berbasis lingkungan. Menurut Hamalik (2009:195), lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan memiliki pengaruh yang cukup besar bagi keberhasilan belajar siswa.

Materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan perlu dikembangkan sebagai sarana belajar yang memiliki faktor besar dalam keberhasilan belajar siswa. Pengembangan materi ajar teks persuasi dengan berbasis lingkungan diharapkan mampu menambah bahan guru dalam mengajar. Materi ajar ini dibuat sebagai buku tambahan dari buku paket yang diterbitkan oleh pemerintah karena materi ajar ini disusun berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 dan buku Bahasa Indonesia edisi revisi yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016 merupakan referensi utama.

Berdasarkan uraian di atas, pengembangan materi ajar berbasis lingkungan diharapkan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran materi teks persuasi. Inilah dorongan dalam melaksanakan penelitian tentang "Pengembangan Materi Ajar Teks Persuasi Berbasis Lingkungan untuk Kelas VIII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013".

Berdasarkan latar belakang tersebut dijabarkan rumusan tujuan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan pengembangan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan untuk kelas VIII SMP berdasarkan kurikulum 2013
- 2) Mendeskripsikan kualitas materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan untuk kelas VIII SMP berdasarkan kurikulum 2013
  - a. Mendeskripsikan kevalidan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan untuk kelas VIII SMP berdasarkan kurikulum 2013
  - b. Mendeskripsikan keefektifan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan untuk kelas VIII SMP berdasarkan kurikulum 2013
  - c. Mendeskripsikan kepraktisan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan untuk kelas VIII SMP berdasarkan kurikulum 2013.

### 1. Materi Ajar

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menentukan bahan ajar atau materi ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Materi ajar berisikan garis besar bab, kata-kata yang dapat dibaca pada uraian materi, memuat tujuan yang hendak dicapai saat mempelajari materi ajar, berisi gambar maupun bagan yang mendukung ilustrasi pada uraian materi, dan masalah sehari-hari yang perlu didiskusikan (Trianto, 2007:75).

Menurut Dantes (2008:4), materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi ajar diperlukan guru untuk melengkapi pembelajaran. Materi ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari pembelajaran dengan runtut dan sistematis sehingga siswa dapat menguasai pembelajaran secara mudah.

### 2. Teks Persuasi

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang menghadirkan kompetensi-kompetensi baru. Salah satunya adalah teks persuasi. Menurut Keraf (1985:118) persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang karena tujuan terakhir persuasi adalah agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu.

Sejalan dengan pendapat Keraf tersebut, menurut Kemendikbud, (2017:176) teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan atau bujukan. Secara tidak langsung teks persuasi menyampaikan ajakan kepada pembaca atau pendengar. Teks persuasi menyajikan fakta dan pendapat untuk pembaca mengikuti bujukan atau imbauan.

## Pengembangan Materi Ajar Teks Persuasi Berbasis Lingkungan untuk Kelas VIII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013

Persuasi bukan ancaman karena seorang pembaca atau pendengar akan menerima persuasi sebagai suatu ajakan untuk mengubah pemikiran untuk menerima dan melakukan sesuatu

### 3. Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan hendaknya membelajarkan siswa sehingga dalam penerapannya dalam masing-masing mata pelajaran dari disiplin ilmu yang berbeda, tentunya sangat tergantung pada materi yang akan diajarkan terkait erat dengan permasalahan lingkungan (Syukri dalam Dila 2015:19).

Pembelajaran berbasis lingkungan meliputi pemahaman, keterampilan dan sikap mengenai pendidikan tentang lingkungan, untuk lingkungan dan dalam lingkungan. Pembelajaran berbasis lingkungan dapat dijabarkan menjadi pendidikan yang memberikan pengetahuan dan wawasan tentang lingkungan baik fisik dan non fisik, yang berasal dari kehidupan sekitar dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negarayang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat berbangsa, bernegara, dan peradaban duni (Widyastono, 2014: 131). Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif.

Pengembangan kurikulum 2013 dilaksanakan dalam satu rangkaian pengembangan 8 standar yang terkait dengan reformasi bidang pendidikan, yaitu empat standar yang menjadi substansi kurikulum itu sendiri (Mahsun, 2014: 92). Standar tersebut yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses (Pembelajaran), Standar Penilaian, dan empat standar lainnya di luar kurikulum. Keterpaduan kurikulum 2013 terlihat pada sinergitas antara pengembangan kurikulum dengan penyediaan buku (siswa dan guru) dengan pelatihan guru dan pendampingan, yang dalam pengembangan kurikulum sebelumnya tidak dilakukan secara terpadu.

### METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau Research and Development. Menurut Sugiyono (2015:407) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dimulai dengan kegiatan research. Pada kegiatan ini, peneliti mendapatkan informasi tentang kebutuhan siswa kelas VIII SMP. Kemudian dilanjutkan dengan menghasilkan produk berupa materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan untuk kelas VIII SMP berdasarkan kurikulum 2013.

Model pengembangan yang dilakukan dalam pengembangan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan untuk kelas VIII SMP kurikulum berdasarkan 2013 ini adalah model pengembangan 4-D. Model pengembangan ini disarankan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974). Model ini terdiri atas 4 tahap pengembangan yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate* yang diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran.

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek pengimplementasian produk adalah siswa kelas VIII-C dan VIII-D SMP Negeri 1 Gondang. Sebanyak 10 siswa kelas VIII-C sebagai peserta uji coba terbatas dan kelas 32 siswa kelas VIII-D sebagai peserta uji coba luas.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik angket, validasi, observasi, dan tes. Teknik angket yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu angket kebutuhan siswa dan angket respons siswa.

#### 3. Teknik Analisis Data

##### a) Analisis Data Pengembangan Materi Ajar

Analisis data untuk mengetahui pengembangan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif dan kuantitatif. Analisis data deskriptif dilakukan dengan cara mengolah data berbentuk kalimat komentar dan saran dari validator. Teknik analisis kuantitatif dilakukan untuk menghitung ceklist keterlaksanaan pengembangan materi ajar.

##### b) Analisis Kualitas Materi Ajar

Analisis untuk kualitas materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Kualitas produk ukur dengan tiga aspek, yaitu kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan materi ajar. Berikut adalah analisis kualitas materi ajar.

##### 1) Analisis Hasil Validasi Materi Ajar

Analisis hasil validasi dengan menghitung skor dari validator yang menilai produk materi ajar. Berikut adalah rumus untuk menghitung kevalidan materi ajar.

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor seluruh aspek}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

##### 2) Analisis Keefektifan Materi Ajar

Analisis untuk keefektifan materi ajar adalah dengan analisis hasil observasi siswa dan analisis hasil belajar siswa setelah menggunakan materi ajar. Berikut adalah rumus untuk menghitung hasil observasi siswa.

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor seluruh aspek}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil tes belajar siswa dengan menggunakan produk materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

### 3) Analisis Kepraktisan Materi Ajar

Analisis respons siswa dilakukan pada setiap butir pernyataan pada angket yang berisi respons siswa terhadap penggunaan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan. Respons siswa dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor seluruh aspek}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengembangan Materi Ajar

Pada bagian ini diuraikan pelaksanaan yang berkaitan dengan pengembangan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan. Berikut adalah paparan tahap-tahap 4P dalam penelitian ini.

#### A. Pendefinisian

Pada tahap pendefinisian terdapat lima kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi, analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.

##### 1) Analisis Ujung Depan

Pada analisis ujung depan, peneliti menetapkan kurikulum yang berlaku pada saat materi ajar dikembangkan. Wawancara kepada guru Bahasa Indonesia dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang, Nganjuk. Hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia diketahui bahwa SMP Negeri 1 Gondang, Nganjuk membutuhkan materi ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan khususnya untuk materi ajar teks persuasi. Teks persuasi dipilih dalam penelitian ini karena dari nilai siswa pada pembelajaran teks persuasi sedang. Siswa kurang dapat menangkap dengan baik pembelajaran teks persuasi sehingga guru harus lebih kreatif dalam membuat siswa mencapai kompetensi.

##### 2) Analisis Siswa

Hasil analisis siswa, sesuai dengan angket kebutuhan siswa yang telah diberikan pada tanggal 19 Februari 2018 yakni siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang, Nganjuk mengatakan bahwa siswa menggunakan buku paket

bahasa Indonesia Kurikulum 2013 yang diberikan oleh pemerintah namun mereka membutuhkan buku tambahan untuk melengkapi buku paket yang telah diberikan pemerintah.

### 3) Analisis Tugas

Analisis tugas dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari pemetaan kompetensi dan ketercapaian penugasan. Kompetensi disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013, sedangkan ketercapaian penugasan di sesuaikan dengan indikator. Kompetensi dasar tersebut adalah KD 3.13, 4.13, 3.14 dan, 4.14.

### 4) Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi konsep materi ajar teks persuasi yang akan diajarkan. Materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan memuat empat bab yang terdiri atas masing-masing satu kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut adalah KD 3.13, 4.13, 3.14, 4.14. Pada awal setiap bab terdapat tujuan pembelajaran yang disampaikan agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada bab tersebut. Materi ajar teks persuasi akan disusun sesuai dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013.

### 5) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tahap ini adalah tahap untuk mengonversikan hasil analisis tugas dan analisis konsep sehingga menjadi satu kesatuan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran sangat penting dalam merencanakan materi ajar untuk siswa. Kompetensi dasar teks persuasi dikembangkan menjadi indikator, dan kemudian menjadi tujuan pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran dinyatakan secara jelas dan spesifik agar mudah dipahami oleh guru dan siswa.

## B. Perancangan

Materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan ini merupakan buku tambahan dari buku pelajaran pokok Bahasa Indonesia. Tahap perancangan terdiri atas dua kegiatan yaitu, penyusunan materi ajar dan desain awal materi ajar. Berikut merupakan pemaparan dari kegiatan tersebut.

### 1) Penyusunan Materi Ajar

Materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan yang berjudul "Melestarikan Lingkungan dengan Teks Persuasi" disusun berdasarkan KD 3.13, 4.13, 3.14, dan 4.14. Keempat KD tersebut merupakan dasar dari pembuatan materi ajar teks persuasi. Berikut merupakan rancangan bagian-bagian materi ajar "Melestarikan Lingkungan dengan Teks Persuasi".

## 2) Desain Awal

Desain awal materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan meliputi desain sampul depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, desain awal bab, desain materi, rangkuman, tes formatif, serta daftar pustaka. Desain sampul menggambarkan isi materi ajar berbasis lingkungan berupa gambar bumi dan sampul berwarna biru. Pada sampul belakang terdapat gambar siswa SMP yang mengenakan seragam dan terdapat paragraf yang berisi tentang isi materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan. Pada desain isi materi ajar, gambar dan teks yang dipilih sesuai dengan basis buku yaitu lingkungan. Berikut adalah desain materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan.

- a. Sampul depan
- b. Kata pengantar
- c. Daftar isi
- d. Bagian awal BAB
- e. Isi materi
- f. Tugas
- g. Rangkuman materi
- h. Tes Formatif
- i. Glosarium
- j. Daftar pustaka
- k. Sampul belakang

## C. Pengembangan

Tahap pengembangan terdiri atas tiga kegiatan yakni validasi produk, revisi, dan uji coba. Kegiatan-kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

### 1) Tahap Validasi

Setelah tahap pendefinisian dan perancangan dilakukan, maka dihasilkan materi ajar draf 1. Draft 1 materi ajar kemudian diserahkan kepada validator untuk di validasi. Validasi dinilai dari beberapa aspek, yaitu aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan.

### 2) Uji Coba Terbatas

Uji coba dilakukan untuk mengukur kualitas materi ajar teks persuasi. Pada penelitian ini dilakukan dua kali uji coba, yakni uji coba terbatas dan uji coba luas. Uji coba terbatas dilaksanakan bersama dengan tahap validasi. Hasil dari uji coba terbatas dan validasi dijadikan acuan untuk merevisi materi ajar draf 1. Materi ajar diuji cobakan kepada siswa yang berjumlah 10 anak. Uji coba terbatas ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2018 pukul 10.40 – 12.40 WIB di kelas VIII-C SMP Negeri 1 Gondang, Nganjuk.

### 3) Tahap Revisi

Materi ajar teks persuasi draf 1 direvisi sesuai dengan saran validator. Revisi ini dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan materi ajar “Melestarikan Lingkungan dengan Teks Persuasi”. Hasil revisi materi ajar draf 1 akan menjadi draf 2 dan siap diujicobakan ke sekolah. Berikut adalah hasil revisi materi ajar draf 1.

### 4) Uji Coba Luas

Setelah materi ajar direvisi berdasarkan hasil validasi dan uji coba terbatas, maka dilaksanakan uji coba luas. Uji coba luas telah dilaksanakan pada 20 April 2018 pukul 07.00 – 09.00 WIB di kelas VIII-D SMP Negeri 1 Gondang, Nganjuk.

## 2. Kualitas Materi Ajar

Tingkat kualitas materi ajar yang sedang dikembangkan ini dapat diukur menggunakan tiga aspek. Aspek tersebut meliputi aspek kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Ketiga aspek tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

### A. Kevalidan Materi Ajar Teks Persuasi Berbasis Lingkungan

Kevalidan produk materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan dapat dilihat dari hasil angket validasi yang diisi oleh tiga validator. Ketiga validator tersebut menilai berdasarkan aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Berikut rincian penilaian validator.

#### 1) Kevalidan Aspek Isi

Hasil validasi menunjukkan total nilai tim validator adalah 62. Jumlah pertanyaan adalah 7 dan nilai maksimal adalah 70. Skor persentase validasi dari aspek isi sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$
$$\text{Persentase} = \frac{62}{70} \times 100\%$$
$$\text{Persentase} = 88,57 \%$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor persentase validasi aspek isi adalah 88,57%. Jika dihitung dengan menggunakan skala likert, maka dapat dikatakan sangat layak atau sangat berkualitas

#### 2) Kevalidan Aspek Kebahasaan

Hasil validasi menunjukkan bahwa total nilai tim validator adalah 47. Jumlah pertanyaan adalah 5 dan nilai maksimal adalah 50. Skor persentase validasi dari aspek kebahasaan adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$
$$\text{Persentase} = \frac{47}{50} \times 100\%$$
$$\text{Persentase} = 94 \%$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor persentase validasi aspek kebahasaan adalah 94%. Jika dihitung dengan menggunakan skala likert, maka dapat dikatakan sangat layak atau sangat berkualitas.

### 3) Kevalidan Aspek Penyajian

Hasil validasi menunjukkan bahwa total nilai tim validator adalah 34. Jumlah pertanyaan adalah 4 dan nilai maksimal adalah 40. Skor persentase validasi dari aspek penyajian adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\% \\ \text{Persentase} &= \frac{34}{40} \times 100\% \\ \text{Persentase} &= 85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor persentase validasi aspek penyajian adalah 85%. Jika dihitung dengan menggunakan skala likert, maka dapat dikatakan sangat layak atau sangat berkualitas.

### 4) Kevalidan Aspek Kegrafikaan

Hasil validasi menunjukkan total nilai tim validator adalah 159. Jumlah pertanyaan adalah 18 dan nilai maksimal adalah 180. Skor persentase validasi dari aspek kegrafikaan adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\% \\ \text{Persentase} &= \frac{159}{180} \times 100\% \\ \text{Persentase} &= 88,33\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor persentase validasi aspek kegrafikaan adalah 88,33%. Jika dihitung dengan menggunakan skala likert, maka dapat dikatakan sangat layak atau sangat berkualitas.

Setelah materi ajar divalidasi oleh tim validator, maka dapat diketahui kelayakan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan. Berikut rekapitulasi hasil validasi materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan.

Tabel 1  
Persentase Penilaian Validator

Aspek yang dinilai	Persentase rata-rata
Isi	88,57%
Kebahasaan	94,00%
Penyajian	85,00%
Kegrafikaan	88,33%

### B. Keefektifan Materi Ajar

Analisis untuk keefektifan materi ajar adalah dengan analisis hasil observasi guru dan analisis hasil belajar siswa setelah menggunakan materi ajar. Hasil observasi guru dan analisis tes hasil belajar siswa dilakukan dengan menghitung persentase setiap kategori (evaluasi) pada setiap kompetensi dasar yang terdapat dalam materi ajar. Keefektifan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan dilakukan pada uji coba terbatas dan uji coba luas.

Berikut analisis keefektifan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan dari uji coba terbatas dan luas.

#### 1) Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan di kelas VIII-C SMP Negeri 1 Gondang, Nganjuk dengan 10 peserta. Uji coba ini dilakukan dengan memberikan tugas mandiri kepada siswa disertai pengamatan oleh Prasetiyanti M. M., S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gondang, Nganjuk. Berikut adalah hasil observasi dan tes hasil belajar siswa.

##### a. Observasi Siswa

Total nilai pengamatan adalah 42. Jumlah pertanyaan adalah 10 dan nilai maksimal adalah 50. Perhitungan persentase pengamatan penerapan materi ajar teks persuasi adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\% \\ \text{Persentase} &= \frac{42}{50} \times 100\% \\ \text{Persentase} &= 84,00\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor persentase pengamatan penerapan materi ajar adalah 84%. Jika dihitung dengan menggunakan skala *likert*, persentase tersebut dapat dikatakan sangat efektif.

##### b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan proses dan hasil pekerjaan siswa. Nilai ini didapat dari tugas mandiri dalam uji coba terbatas yang dilaksanakan di kelas VIII-C. Rata-rata nilai siswa adalah 81,7. Sepuluh siswa sudah dikatakan tuntas dalam belajar karena nilai siswa sudah di atas KKM yaitu 75.

#### 2) Uji Coba Luas

Uji coba luas dilaksanakan setelah materi ajar direvisi. Uji coba luas dilaksanakan di kelas VIII-D SMP Negeri 1 Gondang, Nganjuk dengan 32 peserta. Uji coba ini dilakukan dengan memberikan tugas mandiri kepada siswa disertai pengamatan oleh Prasetiyanti M. M., S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gondang, Nganjuk. Berikut adalah hasil observasi dan tes hasil belajar siswa.

##### a. Observasi Siswa

Total nilai pengamatan adalah 44. Jumlah pertanyaan adalah 10 dan nilai maksimal adalah 50. Perhitungan persentase pengamatan penerapan materi ajar teks persuasi adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\% \\ \text{Persentase} &= \frac{44}{50} \times 100\% \\ \text{Persentase} &= 88,00\% \end{aligned}$$

## Pengembangan Materi Ajar Teks Persuasi Berbasis Lingkungan untuk Kelas VIII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor persentase pengamatan penerapan materi ajar adalah 88,00%. Jika dihitung dengan menggunakan skala *likert*, persentase tersebut dapat dikatakan sangat efektif.

### b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan proses dan hasil pekerjaan siswa. Nilai ini didapat dari tugas mandiri dalam uji coba luas yang dilaksanakan di kelas VIII-D. Total nilai siswa adalah 2726 dari 32 siswa, sehingga rata-rata nilai siswa di kelas VIII-D adalah 85,19. Seluruh siswa di kelas VIII-D sudah dikatakan tuntas dalam belajar karena nilai siswa sudah di atas KKM yaitu 75.

### C. Kepraktisan Materi Ajar

Kepraktisan materi ajar “Melestarikan Lingkungan dengan Teks Persuasi” dinilai dari respons siswa dalam pembelajaran. Nilai kepraktisan materi ajar ini diambil dua kali, yakni pada uji coba terbatas dan uji coba luas. Berikut merupakan kepraktisan materi ajar teks persuasi “Melestarikan Lingkungan dengan Teks Persuasi”.

#### 1) Uji Coba Terbatas

Total nilai dari angket respons siswa pada uji coba terbatas adalah 421. Jumlah pertanyaan adalah 10 dan nilai maksimal adalah 500.

$$P = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$
$$P = \frac{421}{500} \times 100\%$$
$$P = 84,20\%$$

Skor persentase respons siswa pada uji coba terbatas adalah 84,20%. Jika dihitung dengan menggunakan skala likert, maka persentase tersebut dapat dikatakan sangat praktis.

#### 2) Uji Coba Luas

Lembar angket respons siswa dibagikan kepada 32 siswa di kelas VIII-D pada saat uji coba luas. Respons siswa terhadap materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan pada uji coba luas dinilai sangat baik. Total nilai dari angket respons siswa pada uji coba luas adalah 1382. Jumlah pertanyaan adalah 10 dan nilai maksimal adalah 1600. Skor persentase respons siswa pada uji coba terbatas adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$
$$P = \frac{1382}{1600} \times 100\%$$
$$P = 86,38\%$$

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor persentase respons siswa pada uji coba luas adalah

86,38%. Jika dihitung dengan menggunakan skala likert, maka persentase tersebut dapat dikatakan sangat praktis.

## PENUTUP

### Simpulan

Penelitian pengembangan materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan untuk kelas VIII SMP berdasarkan kurikulum 2013 ini menghasilkan produk berupa buku yang berjudul “Melestarikan Lingkungan dengan Teks Persuasi”. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki dua hasil, yakni pengembangan materi ajar dan kualitas materi ajar yang terdiri atas tiga aspek. Berikut adalah penjabaran dari hasil penelitian pengembangan ini.

#### a. Pengembangan Materi Ajar

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagarajan yang disebut 4D, yaitu Define, Design, Development, dan Dissemination. Model pengembangan tersebut kemudian diadaptasi menjadi 4P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Namun, dalam penelitian ini tahap penyebaran tidak dilakukan karena tidak berkaitan dengan akademik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, sehingga proses penelitian ini dilakukan sampai tahap pengembangan.

Kegiatan-kegiatan dalam setiap aspek 4P telah dilakukan hingga tahap pengembangan. Pada tahap pendefinisian telah dilakukan analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran. Penyusunan dan desain awal materi ajar pada tahap perancangan menghasilkan materi ajar draf 1. Materi ajar draf 1 divalidasi kemudian di uji coba secara terbatas pada sepuluh siswa dan direvisi pada tahap pengembangan menjadi draf 2. Setelah melakukan revisi materi ajar teks persuasi berbasis lingkungan, maka dilakukan uji coba secara luas. Pada uji coba luas tidak ditemukan komentar dan saran untuk perbaikan materi ajar sehingga materi ajar cukup direvisi menjadi draf 2 dan siap digunakan.

#### b. Kualitas Materi Ajar

Kualitas materi ajar “Melestarikan Lingkungan dengan Teks Persuasi” dilihat dari tiga aspek, yaitu kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan. Materi ajar ini dinilai oleh tim validator baik dari aspek isi, kebahasaan, penyajian maupun kegrafikaan dengan skor persentase sebesar 88,57% untuk aspek isi, 94,00% dari aspek kebahasaan, 85,00% dari aspek penyajian, dan 88,33% dari aspek kegrafikaan. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa materi ajar dinilai sangat berkualitas.

Keefektifan materi ajar ini dilihat dari hasil observasi siswa yang dilakukan oleh guru dan ketuntasan hasil belajar siswa. Pada uji coba terbatas skor persentase hasil observasi siswa adalah 84,00 % dan ketuntasan hasil belajar siswa adalah dengan nilai rata-rata kelas 81,7. Pada uji coba luas skor persentase hasil observasi siswa adalah 88,00% dan ketuntasan hasil belajar siswa adalah dengan nilai rata-rata kelas 85,19. Berdasarkan nilai

tersebut, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sehingga materi ajar ini dinilai sangat efektif.

Kepraktisan materi ajar ini dapat dilihat dari hasil respons siswa pada uji coba di sekolah. Pada uji coba terbatas, hasil persentase respons siswa terhadap materi ajar adalah 84,20%. Pada uji coba luas, hasil persentase respons siswa terhadap materi ajar adalah 86,38%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa materi ajar “Melestarikan Lingkungan dengan Teks Persuasi” dinilai sangat praktis.

#### Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan materi ajar yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang pengembangan. Saran tersebut adalah sebagai berikut.

- Bila ingin melakukan penelitian pengembangan, lebih baik untuk memperbanyak sumber bacaan untuk referensi.
- Sebaiknya memahami metode penelitian yang akan digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian
- Lebih baik menjalin komunikasi dengan setiap orang yang berkaitan dengan penelitian pengembangan, seperti dosen pembimbing, validator, pihak sekolah, guru, dan siswa agar penelitian terlaksana dengan baik.
- Sebaiknya persiapkan penelitian dengan baik, agar penelitian berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Fierda K. 2016. *Pengembangan Materi Pembekajaran Teks Persuasi Berbasis Gaya Belajar Siswa dalam Bentuk Buku Suplemen untuk Kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Apriyani, Ika E. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Menggunakan Model Quantum Teaching Teknik Tandır Media Brosur Pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: PPs Universitas Negeri Semarang.
- Dantes, Nyoman. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar dalam Kaitan dengan Implementasi KTSP*. Makalah disajikan dalam Workshop Pengembangan Bahan Ajar pada PGRI Kecamatan Manggis Karangasem 2008.-.
- Dila, Falen Twinka. 2015. *Pembelajaran Berbasis Lingkungan untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Keraf, Gorys. 1985. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Kosasih, E. 2012. *Dasar- Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muazizah, Risalatul. 2017. *Pengembangan Buku Suplemen Materi Hikayat Berbasis Lingkungan Hidup untuk Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surabaya Berdasarkan Kurikulum 2013*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Oemar, Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Riduwan dan Sunarto. 2015. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2015. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mneyatu, Koheren dan Operasional*. Surabaya: Istana Grafika
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widyastono, Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*.